

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM POSING* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERARGUMENTASI
SISWA KELAS V MIS
LAMGUGOB BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**SITI NURHALIZA
NIM 200209129**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR- RANIRY
2025 M/1446 H**

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM POSING* UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERARGUMENTASI
SISWA KELAS V MIS
LAMGUGOB BANDA ACEH**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah

Diajukan Oleh:

SITI NURHALIZA
NIM : 200209129

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

جامعة الرانيري
Disetujui Oleh :

A R - R A N I R Y

Pembimbing



Dr. Azhar. M.Pd.
NIP. 196812121994021002

**PENERAPAN MODEL *PROBLEM POSING* UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERARGUMENTASI SISWA KELAS V MIS
LAMGUGOB BANDA ACEH**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam
Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

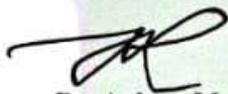
Pada hari/Tanggal:

Kamis, 30 Januari 2025
30 Rajab 1446 H

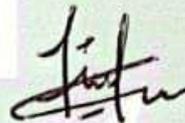
Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi

Ketua

Sekretaris



Dr. Azhar, M.Pd
Nip. 196812121994021002



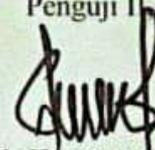
Iin Nurhalizha, M.Pd

Penguji I

Penguji II



Silvia Sandi Wisuda Lubis, S.Pd., M.Pd
Nip. 198811172015032008



Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
Nip.198907032023212038

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam, Banda Aceh.




Prof. Safrul Mulok, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
CNIP.197301021997031003

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Siti Nurhaliza

Nim : 200209129

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Posing* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berargumentasi Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi, saya :

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan;
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap karya orang lain;
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber ahli atau izin pemilik karya;
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan setelah melalui pembuktian yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 13 Januari 2025
Yang Membuat Pernyataan,



Siti Nurhaliza
NIM. 200209129

ABSTRAK

Nama : Siti Nurhaliza
Nim : 200209129
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Penerapan Model *Problem Posing* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berargumentasi Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh
Pembimbing : Dr. Azhar. M.Pd.
Kata Kunci : *Problem Posing*, Keterampilan Berargumentasi

Penelitian ini dilakukan di MIS Lamgugob Banda Aceh yang dilatarbelakangi oleh kurang variasi dalam memilih model pembelajaran di sekolah. Proses belajar tidak berpusat kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar serta mengetahui peningkatan keterampilan berargumentasi siswa terhadap penerapan model *Problem Posing* siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui dua siklus. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan observasi dan lembar tes siswa, sedangkan Teknik analisis data menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru pada siklus I memperoleh nilai 78,5% dengan kategori baik dan siklus II meningkat menjadi 98,2% dengan kategori sangat baik. Aktivitas siswa pada siklus I memperoleh nilai 76,9% dengan kategori baik dan pada siklus II meningkat menjadi 96,1% dengan kategori sangat baik. Peningkatan keaktifan belajar siswa yang diukur dari lembar tes pada siklus I yaitu 60,52% dengan kategori baik, dan pada siklus II meningkat menjadi 87,87% dengan kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Posing* untuk meningkatkan keterampilan berargumentasi siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal ini yang berjudul **“Penerapan Model *Problem Posing* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berargumentasi Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh”**. Tidak lupa pula shalawat serta salam penulis sanjungkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad *Shallallahu Alaihi wa Sallam* beserta segenap keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Mujiburrahman, M.Ag., selaku Rektor yang telah menerima penulis sebagai mahasiswa di perguruan tinggi kampus UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah beserta seluruh jajarannya.
3. Bapak Mawardi, S.Sg.,M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah beserta para staf yang telah membantu penulis selama ini sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Azhar, M.Pd. selaku penasehat akademik dan pembimbing skripsi saya yang selalu meluangkan waktu untuk bimbingan, memberi

motivasi, semangat serta masukan, dan juga ilmu pengetahuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak/Ibu Dosen, Para Asisten dan semua bagian Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah menurunkan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Pihak-pihak sekolah MIS Lamgugob Banda Aceh yang telah memberi izin penelitian sehingga penulis bisa melakukan penelitian sesuai dengan yang telah direncanakan dan berjalan dengan lancar.

Dengan penulisan skripsi ini, semoga dapat memberikan informasi bagi mahasiswa/I dan bermanfaat untuk pengembangan wawasan dan peningkatan ilmu pengetahuan bagi kita semua. Jika terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna memperbaiki di masa yang akan datang.

Aceh Besar, 10 Januari 2025
Penulis,

Siti Nurhaliza
200209129

PERSEMBAHAN

Terimakasih kepada semuanya yang pertama kali memberi doa dalam hangatnya cinta yang tak kenal lelah, semuanya adalah akar yang membuatku teguh berdiri menuju mimpi hingga saat ini.

Papa Sabri dan Mama Cut Murni tercinta, terimakasih pengorbanan, kasih sayang, nasihat, dan setiap doa yang tak pernah terucap lantang, menjadi cahaya di setiap langkahku. Kalianlah alasan aku bisa sampai dititik ini.

Kakak Savitri, Abang Fachrurrazi dan Kakak Intan Kemalasar tersayang, terimakasih selalu mensupport, memberikan semangat, canda, dan kebersamaan yang selalu kalian berikan membuat kekuatan dan semangat baru untukku.

Keluarga besar, terimakasih selalu mendoakan, mendukung, memberikan kehangatan, dan keharmonisan yang tiada henti sehingga membuatku kuat dan terus termotivasi.

Kepada sahabat-sahabatku Yulidar Lestari, Siti Alifah, Rahmatulliza Syarif dan Nur Nadia. Terimakasih atas tawa dan pelukan hangat tanpa pamrih dalam suka dan cita, kalian hadir tanpa bersilih menjadikan perjalanan ini terasa lebih indah.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
LEMBAR KETERANGAN LULUS PLAGIASI	
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
PERSEMBAHAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	10
A. Model Problem Posing.....	10
1. Konsep Model <i>Problem Posing</i>	10
2. Ciri - Ciri Model <i>Problem Posing</i>	11
3. Langkah - Langkah Model <i>Problem Posing</i>	13
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i>	16
B. Keterampilan Berargumentasi.....	17
1. Konsep Keterampilan Beargumentasi.....	17
2. Jenis Argumentasi.....	19
3. Indikator Berargumentasi.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Rancangan Penelitian.....	22
B. Tempat dan waktu penelitian	24
C. Subjek Penelitian.....	24
D. Teknik Pengumpulan Data.....	24
E. Instrument Penelitian	26
F. Teknik Analisis Data.....	27
G. Indikator Kinerja.....	32
H. Prosedur Penelitian.....	32
BAB IV HASIL PEMBAHASAN.....	36

A. Deskripsi Kondisi Awal	36
B. Pelaksanaan Penelitian	36
C. Hasil dan Pembahasan.....	54
1. Analisis Aktivitas Guru	55
2. Analisis Aktivitas Siswa	57
3. Analisis Kemampuan Berargumentasi Siswa	59
BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN	66
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	112



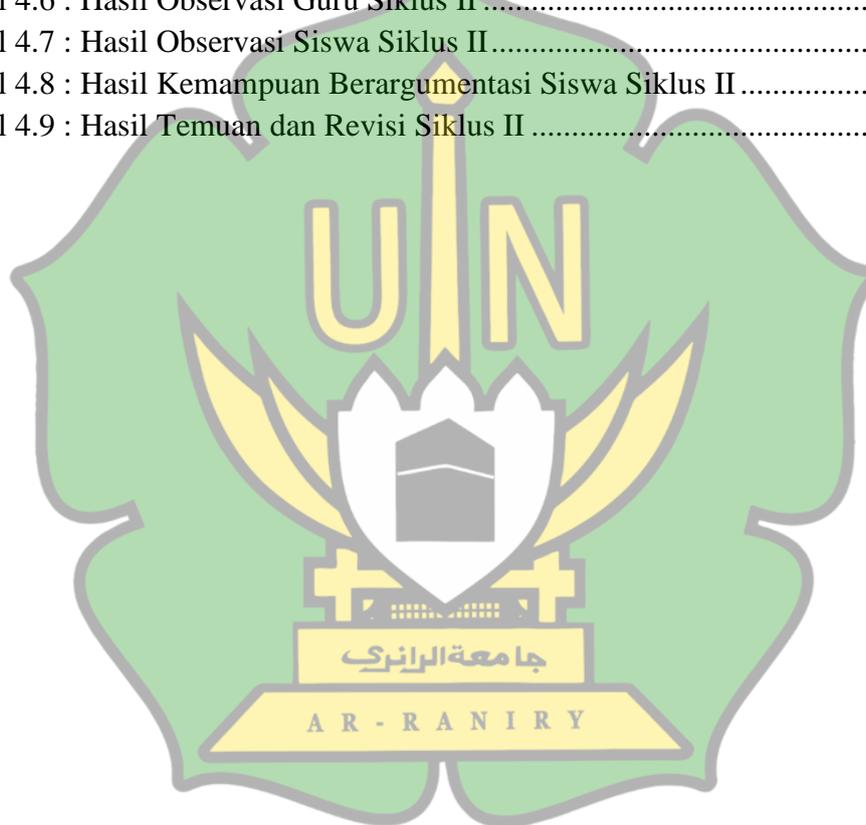
DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	: Bagan Penelitian Tindakan Kelas	23
Gambar 4.1	: Diagram Persentase Aktivitas Guru	56
Gambar 4.2	: Diagram Persentase Aktivitas Siswa.....	58
Gambar 4.3	: Diagram Persentase Kemampuan Berargumentasi	59



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Kriteria Penilaian Skor Aktivitas Guru.....	28
Tabel 3.2 : Kriteria Penilaian Skor Aktivitas Siswa	30
Tabel 3.3 : Kriteria Penilaian Kemampuan Berargumentasi Siswa.....	31
Tabel 4.1 : Jadwal Penelitian	38
Tabel 4.2 : HasilObservasi Guru Siklus I	41
Tabel 4.3 : HasilObservasi Siswa Siklus I.....	42
Tabel 4.4 : Hasil Kemampuan Berargumentasi Siswa Siklus I	44
Tabel 4.5 : Hasil Temuan dan Revisi Siklus I.....	46
Tabel 4.6 : Hasil Observasi Guru Siklus II	49
Tabel 4.7 : Hasil Observasi Siswa Siklus II.....	50
Tabel 4.8 : Hasil Kemampuan Berargumentasi Siswa Siklus II.....	52
Tabel 4.9 : Hasil Temuan dan Revisi Siklus II	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	:Surat Keputusan dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	66
Lampiran 2	:Surat Izin Penelitian	67
Lampiran 3	:Modul Pembelajaran Siklus I.....	68
Lampiran 4	:Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	80
Lampiran 5	:Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	82
Lampiran 6	:Lembar hasil kemampuan berargumentasi Siswa Siklus I.....	83
Lampiran 7	:Modul ajar Siklus II	87
Lampiran 8	: Lembar Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	99
Lampiran 9	: Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II	101
Lampiran 10	: Lembar hasil kemampuan berargumentasi Siswa Siklus II.....	102
Lampiran 11	: Dokumentasi Penelitian.....	106



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Indonesia merupakan bahasa nasional dari Negara Kesatuan Republik Indonesia, bahasa persatuan yang menjadi identitas bangsa Indonesia. Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, yang berfungsi sebagai alat komunikasi mempunyai peran sebagai penyampai informasi. Kebenaran bahasa akan berpengaruh terhadap kebenaran informasi yang disampaikan. Berbahasa Indonesia dengan baik dan benar mempunyai beberapa konsekuensi logis terkait dengan pemakaiannya sesuai dengan situasi dan kondisi. Pada kondisi tertentu, yaitu pada situasi formal penggunaan bahasa Indonesia yang benar menjadi prioritas utama. Fungsi utama bahasa adalah sebagai alat komunikasi, semua orang menyadari bahwa interaksi dan segala macam kegiatan dalam masyarakat akan lumpuh tanpa adanya bahasa. Bahasa sebagai alat kontrol sosial, yaitu melalui bahasa seseorang mempengaruhi pandangan, sikap, maupun tingkah laku orang lain agar sesuai dengan harapannya.¹

Pendidikan memiliki peran penting dalam kecerdasan kehidupan bangsa, karena itu Pendidikan menuntut orang-orang yang ada didalamnya untuk bekerjasama secara maksimal, penuh rasa tanggung jawab dan loyalitas tinggi dalam meningkatkan mutu Pendidikan. Peran pendidikan menjadi elemen penting

¹ Lega Kurnia Sari, "Bahasa Gaul Melalui Sosial Whatsapp Di Kalangan Remaja Desa Talang Karet Kabupaten Kapahiang," repository iainbengkulu, no. 56 (2022): 2003-2005, <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/autism-spectrum-disorders>.

dalam pembelajaran agar aktif, kreatif serta proaktif dalam meningkatkan mutu pembelajaran di kelas agar tujuan Pendidikan dapat terlaksana dengan baik. Selama ini pada umumnya model pembelajaran yang dikembangkan di sekolah cenderung dilakukan secara individu, pengelolaan pembelajaran menjadi tanggung jawab guru yang bersangkutan secara individual, baik dalam merencanakan, melaksanakan, maupun menilai pembelajaran siswa, Ketika dihadapkan dengan tuntutan kurikulum yang sangat kompleks dan kondisi nyata yang kurang kondusif, guru seringkali menjadi tidak berdaya dan memiliki keterbatasan untuk dapat mengimplementasikan kurikulum sesuai dengan apa yang diharapkan.

Salah satu tugas pendidik atau guru adalah menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan bersemangat. Suasana pembelajaran yang demikian akan berdampak positif dalam pencapaian prestasi belajar yang optimal. Oleh karena itu, guru sebaiknya memiliki kemampuan dalam memilih metode dan media pembelajaran yang tepat.

Masalah yang sering ditemukan dalam pembelajaran adalah kurang keterampilan berargumentasi bagi siswa. Untuk dapat mengatasi masalah tersebut, maka peneliti menerapkan metode *problem posing* pada pembelajaran Bahasa Indonesia. *Problem posing* merupakan kegiatan yang mengarah pada sikap kritis dan kreatif. Sebab, dalam model pembelajaran ini mengharuskan siswa membuat pertanyaan dari informasi yang diberikan. *Problem posing* memberikan kelebihan pada siswa dalam hal memperoleh pengetahuan dengan cara mengalisa suatu masalah. Hal ini dapat dilihat dari 3 hal yaitu pengulangan masalah, visualisasi

masalah dan penalaran kualitatif siswa.² Sejalan dengan pernyataan di atas, *problem posing* adalah pengajuan masalah sebagaimana yang dinyatakan sebagai pendekatan, pengajuan masalah berkaitan dengan alat yang perlu dimiliki oleh guru sehingga mampu mendorong dan melatih siswa dalam merumuskan pertanyaan dan kemudian menentukan penyelesaiannya. Pendekatan ini lebih ditekankan pada kegiatan membentuk soal yang dilakukan oleh siswa sendiri. Hal ini memberi kesempatan yang luas kepada siswa untuk mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan perkembangan pengetahuan berfikirnya.³

Pembelajaran *problem posing* adalah pengajaran yang dilakukan melalui cara pengajuan soal oleh siswa dan cara penyajiannya juga oleh siswa sendiri. Dalam hal ini, *problem posing* merupakan salah satu pengajaran yang menuntut keaktifan siswa baik mental maupun fisik. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka alternatif pendekatan pembelajaran yang tepat pada mata Pelajaran bahasa Indonesia yaitu dengan metode *problem posing*. Dalam *problem posing*, siswa diberi kegiatan untuk membuat/membentuk soal kemudian menyelesaikannya/memecahkan soal tersebut sesuai dengan konsep atau materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada 2 Oktober 2024 kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh dengan cara membagikan lembar

² Cankoy, O & Darbaz, S, Effect Problem Posing Based on Problem Solving Instruction on Understanding Problem. *Journal of Education* 38, (2010): 11-24

³ Yaya S. Kusuma, Model-Model Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif dan Afektif Siswa Sekolah Mengengah. Disampaikan dalam Seminar Nasional Matematika yang Diselenggarakan Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2004).

membagikan lembar angket analisis awal kepada siswa. Peneliti menemukan masalah bahwa ketika proses pembelajaran, siswa masih kurang terampil. Hal ini terlihat dari kurang aktifnya siswa dalam kegiatan pembelajaran serta dalam melaksanakan tugas belajarnya, siswa kurang memberi respon terhadap pertanyaan yang diajukan guru, siswa yang kurang berpartisipasi dalam diskusi kelas, dan jarang terlibat dalam aktivitas kelompok. Hal ini dikarenakan siswa belum memiliki keterampilan dalam menyampaikan argumentasinya.⁴

Mengantisipasi masalah tersebut, dalam proses pembelajaran harus digunakan model pembelajaran yang sesuai agar keaktifan dalam berargumentasi belajar siswa dapat meningkat. Strategi pembelajaran yang peneliti lakukan adalah menggunakan model pembelajaran yang mampu membantu siswa menjadi aktif, terampil, kreatif serta dengan mudah mempelajari konsep sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Untuk meningkatkan keterampilan siswa, salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan sesuai dengan karakteristik siswa adalah model *problem posing*.

Problem posing adalah model pembelajaran yang mengharuskan siswa Menyusun pertanyaan sendiri atau memecahkan suatu soal menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sederhana mengacu pada penyelesaian soal tersebut. Model pembelajaran ini mewajibkan siswa untuk mengajukan soal sendiri melalui belajar soal (berlatih soal)

⁴ Hasil pengamatan dan wawancara tanggal 2 Oktober 2024 di kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh

Pada penelitian terdahulu menunjukkan peningkatan keterampilan belajar dengan menggunakan model pembelajaran *problem posing*. diantaranya pada penelitian yang dilakukan oleh Wiwin Kuswanti pada siklus I presentase siswa minimal kategori “terampil” sebesar 64,29% dengan kategori “cukup terampil”. Pada siklus II presentase siswa kategori minimal “terampil” sebesar 89,29% dengan kategori “sangat terampil”

Persamaan peneliti terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu saling meneliti tentang keaktifan siswa namun berbeda dalam pemilihan mata Pelajaran. Peneliti terdahulu mengambil mata pelajaran Matematika, sedangkan peneliti mengambil Pelajaran Bahasa Indonesia. Berdasarkan permasalahan dan hasil observasi tersebut, maka penulis tertarik membuat sebuah penelitian sebagai tugas akhir dengan judul “Penerapan Model *Problem Posing* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berargumentasi Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh”.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian proposal ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana aktivitas guru pada penerapan model *problem posing* untuk meningkatkan keterampilan siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh?
2. Bagaimana aktivitas siswa pada penerapan model *problem posing* untuk meningkatkan keterampilan siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan melalui penerapan model *problem posing* pada siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penulisan proposal ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan aktivitas guru pada penerapan model *problem posing* untuk meningkatkan keterampilan siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh.
2. Untuk mendeskripsikan aktivitas siswa pada penerapan model *problem posing* untuk meningkatkan keterampilan siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh.
3. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan melalui penerapan *problem posing* siswa kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat diperoleh dari hasil penelitian adalah

- 1) Bagi Peserta Didik

Dapat memberikan manfaat dalam meningkatkan kemampuan berargumentasi, menyusun argumen yang logis, dan mempertahankan pendapat mereka. Hal ini tidak hanya akan membantu mereka dalam pembelajaran, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari.

- 2) Bagi Guru

Menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran baru dalam mengembangkan metode pengajaran yang lebih efektif. Dengan menerapkan model ini, guru

dapat merancang pertanyaan yang mendorong siswa untuk berpikir kritis dan mengembangkan kemampuan berargumentasi yang kuat.

3) Bagi Sekolah

Sekolah dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih efektif dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan di masa depan

4) Bagi Peneliti

Dapat menjadi kesempatan untuk mengembangkan keterampilan penelitian dan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diminati. Selain itu, melihat hasil positif dari penelitian dan dampaknya pada guru, siswa, dan sekolah dapat memberikan kepuasan pribadi yang besar dan memberi motivasi untuk terus berkontribusi dalam bidang pendidikan.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalah pahaman perlu kiranya penulis membatasi istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini yaitu:

1. *Problem Posing*

Problem posing merupakan istilah dalam bahasa Inggris yang berasal dari dua kata yaitu “problem” yang artinya masalah atau soal, dan “posing” dari kata *to pose* yang berarti mengajukan atau membentuk, sebagai padanan istilah dalam bahasa Indonesia “pembetulan soal” atau “pengajuan soal”⁵. *Problem-Posing*

⁵ Fathur Rozy, *Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing (Pengajuan Soal) Tipe Solution Posing Pada Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPA Pokok Bahasan Fluida Statis di SMAN 2 Bangkalan*. Jurnal Jurusan Fisika, Universitas Negeri Surabaya.

dikembangkan oleh ahli pendidikan asal Brasil, Paulo Freire dalam bukunya *Pedagogy Of The Oppressed*. *Problem Posing* merujuk pada model pembelajaran yang menekankan pemikiran kritis demi tujuan pembebasan. Sebagai model pembelajaran *Problem Posing* melibatkan tiga keterampilan dasar, yaitu mendengarkan (Listening), berdialog (dialogue) dan tindakan (action).⁶ Model pembelajaran *Problem posing* adalah suatu model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk menyusun pertanyaan sendiri atau memecahkan suatu soal menjadi pertanyaan-pertanyaan yang lebih sederhana yang mengacu pada penyelesaian soal tersebut⁷

2. Kemampuan Berargumentasi

Berargumentasi merupakan kemampuan memberikan alasan untuk memperkuat atau menolak suatu pendapat.⁸ Maka dapat disimpulkan bahwa berargumentasi adalah salah satu cara atau wadah bagi seseorang untuk mengeluarkan pendapatnya tentunya dengan alasan yang kuat dan benar baik secara lisan maupun tulisan.

Adapun kemampuan berargumentasi yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu argumentasi tertulis dimana keterampilan peserta didik dalam memberikan pendapat ilmiah terkait dengan kegiatan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Kemampuan argumentasi sangat baik diterapkan dalam pembelajaran karena akan

⁶ Miftahul Huda, *Model – Model Pengajaran dan pembelajaran*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2013). h.276

⁷ Riyadi Wahyu, “Penggunaan Model pembelajaran Problem Posing untuk Meningkatkan Keterampilan Operasi Hitung pecahan. *JurnalPGSD FKIP Universitas Sebelas Maret*, Jalan Slamet Riyadi 449 Surakarta.

⁸ Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa (Jakarta: 2008), h. 85.

berdampak pada hasil belajar peserta didik yang sangat bagus, hal ini dapat memicu rasa ingin tahu peserta didik dan aktif dalam berpendapat maupun bertanya.

